

PENGARUH LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR) DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS (ROA)

(Survey Pada Perusahaan Perbankan Swasta yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016)

THE INFLUENCE OF LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR) AND FIRM SIZE TO PROFITABILITY (ROA)

(Survey in The Company Sector Private Banking in Indonesia Stock Exchange Period 2013-2016)

Oleh:
Windy Purwanty
21114189

Pembimbing:
Dr. Lilis Puspitawati, SE., M.Si., Ak., CA

Program Studi Akutansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Komputer Indonesia
Email: Windyprwnty@gmail.com

ABSTRACT

This research was conducted on private banking sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The phenomenon that occurs on the IDX is a decline in the value of Profitability (ROA) for 2 consecutive years. However, the decline in ROA was not accompanied by a decrease in the value of the Loan to Deposit Ratio (LDR) and a decrease in Firm Size. The purpose of this study was to determine how much the increase and decrease in the value of Profitability (ROA) is influenced by the Loan to Deposit Ratio (LDR) and Firm Size.

The method used in this research is descriptive and verification method with a quantitative approach. The sample in this study were 28 samples of financial reports from 7 companies with financial statements for the 2013-2016 period. Sampling using purposive sampling technique. The analysis technique uses multiple linear regression analysis, and also uses the SPSS 16.0 for Windows application program as an analytical tool.

The results showed that (1) Loan to Deposit Ratio (LDR) had an effect on Profitability (ROA), (2) Company Size had an effect on Profitability (ROA).

Keywords : LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR), FIRM SIZE AND PROFITABILITY (ROA)

I. Pendahuluan

A. Latar Belakang Penelitian

Bank merupakan salah satu lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara antara yang memiliki dana dengan pihak yang memerlukan dana dan sebagai lembaga yang mengelola segala transaksi keuangan. Di era globalisasi ini peranan bank sangatlah penting dalam perkembangan perekonomian sebuah Negara, karena bank bisa dikatakan sebagai nyawa dalam menggerakkan

perekonomian dan meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Dalam segala kegiatannya bank tidak terlepas dari tujuannya yaitu untuk menghasilkan laba, dan bank harus menerapkan prinsip kehati-hatian dalam menjalankan aktifitasnya agar tidak terjadinya hambatan-hambatan untuk mencapai laba yang maksimal. Laba merupakan ringkasan hasil bersih aktivitas operasi usaha dalam periode tertentu yang dinyatakan dalam istilah keuangan yang

digunakan sebagai tolak ukur untuk kelangsungan hidup perusahaan. (Subramanyam, 2012:109)

Untuk menilai kemampuan dalam menghasilkan laba perusahaan dapat menggunakan rasio Profitabilitas (ROA) karena profitabilitas dapat menggambarkan sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dilihat dari sumber dana yang tersedia. Selain itu, salah satu faktor yang mendukung profitabilitas (ROA) yaitu *Loan to Deposit Ratio* (LDR) rasio ini digunakan untuk menunjukkan kemampuan bank dalam menarik dana simpanan masyarakat atau dana pihak ketiga dengan dana yang dikeluarkan dalam bentuk kredit. Menurut Pompong B Setiadi (2010) semakin tinggi LDR maka akan semakin tinggi tingkat keuntungan perusahaan karena penempatan dana berupa kredit yang diberikan semakin meningkat. Demikian juga sebaliknya semakin rendah LDR akan semakin rendah tingkat keuntungan perusahaan karena penempatan dana berupa kredit yang disalurkan semakin menurun.

Selain *Loan to Deposit Ratio* (LDR) salah faktor yang mempengaruhi Profitabilitas (ROA) adalah Ukuran Perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan skala besar kecilnya suatu perusahaan dilihat dari aktiva yang dimiliki perusahaan tersebut. Seperti yang dikemukakan oleh Munawir (2007) bahwa perusahaan-perusahaan yang memiliki ukuran lebih besar memiliki dorongan yang kuat untuk menyajikan tingkat profitabilitas yang tinggi dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan yang lebih kecil karena perusahaan yang lebih besar diteliti dan dipandang lebih kritis oleh para investor.

Berdasarkan hasil survey pada beberapa perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016 dapat diketahui adanya permasalahan yang terjadi mengenai *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas (ROA) yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.1
Data Variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Swasta yang Terdaftar Di BEI Periode 2013-2016

Tahun	<i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR) dalam %	Profitabilitas (ROA) dalam %
PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk (BBNP)		
2013	89,93	1,42
2014	91,52 ↑	1,37 ↓
2015	98,94 ↑	1,04 ↓
2016	90,84	0,15

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa adanya kenaikan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) akan tetapi diikuti oleh penurunan Profitabilitas (ROA) pada tahun 2014-2015 pada PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk. Seharusnya dalam hal ini, Profitabilitaspun ikut naik karena perusahaan telah mampu mengeluarkan kredit dari dana pihak ketiga yang pada akhirnya akan menghasilkan laba yang besar. Hal ini berbanding terbalik dengan teori yang di ungkapkan oleh Pompong B. Setiadi (2010) yang menyebutkan bahwa semakin tinggi LDR maka ROA (kemampuan untuk menghasilkan laba) perusahaan akan semakin meningkat, sebaliknya semakin rendah LDR maka ROA (kemampuan untuk menghasilkan laba) akan semakin rendah.

Tabel 1.2
Data Variabel Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Swasta yang Terdaftar Di BEI Periode 2013-2016

Tahun	Ukuran Perusahaan	Profitabilitas (ROA) dalam %
PT Bank Sinarmas Tbk (BSIM)		
2013	16,6	1,63
2014	16,87 ↑	0,94 ↓
2015	17,14 ↑	0,85 ↓
2016	17,25	1,58

Adapun fenomena berikutnya dapat dilihat pada tabel 1.2 pada PT Bank Sinarmas Tbk tahun 2014-2015 Ukuran Perusahaan mengalami kenaikan akan tetapi malah diikuti oleh penurunan Profitabilitas (ROA) pada tahun yang sama. Seperti yang dikemukakan oleh Suad Husnan (2012) bahwa semakin besar skala perusahaan maka profitabilitas juga akan

meningkat, perusahaan dalam meningkatkan *return asset* nya tentu harus memperhatikan ukuran besar kecilnya perusahaan, semakin besar suatu ukuran perusahaan maka akan semakin besar pula kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, karena pada dasarnya ukuran perusahaan (*Firm Size*) dapat menunjukkan tingkat besar atau kecilnya suatu perusahaan yang dapat didasarkan pada total asset, penjualan, dan ekuitas. Apabila total asset dari perusahaan tersebut besar, maka akan menghasilkan skala perusahaan yang baik sehingga ukuran perusahaan dapat meningkat, kemampuan untuk menghasilkan labanyapun akan semakin besar, begitupun sebaliknya.

II. Kajian Pustaka

A. Loan to Deposit Ratio (LDR)

Menurut Kasmir (2016:225) Mengungkapkan bahwa *Loan to Deposit Ratio* sebagai berikut: “*Loan to Deposit Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat modal sendiri yang digunakan”.

Sedangkan menurut Menurut Stephanus Ivan Goenawan (2013:84) definisi *Loan to Deposit Ratio* adalah: “LDR merupakan salah satu indikator kesehatan bank. Penilaian likuiditas merupakan penilaian terhadap kemampuan bank untuk memelihara tingkat likuiditas yang memadai dan kecukupan manajemen rasio likuiditas. LDR paling sering digunakan oleh analis keuangan dalam menilai suatu kinerja bank, terutama dari seluruh jumlah kredit yang diberikan oleh bank dengan dana yang diterima oleh bank”.

Adapun rumus untuk menghitung LDR adalah sebagai berikut:

$$LDR = \frac{\text{Total Kredit} \times 100\%}{\text{Total DPK}}$$

Berdasarkan pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan bank dalam membayar kembali

penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan.

B. Ukuran Perusahaan

Menurut Hery (2017:97) mengungkapkan definisi dari Ukuran Perusahaan sebagai berikut: “Ukuran Perusahaan merupakan skala yang menunjukkan besar atau kecilnya suatu perusahaan”.

Adapun menurut Ida Ayu dan I Wayan Putra (2016), Ukuran perusahaan di definisikan sebagai berikut: “Ukuran perusahaan merupakan gambaran dari besar atau kecilnya suatu perusahaan dengan melihat nilai total asset yang disajikan dalam neraca pada akhir tahun”.

Adapun untuk mencari berapa besar skala Ukuran Perusahaan maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$Firm\ Size = \log \text{ dari total asset}$$

Berdasarkan beberapa pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa Ukuran Perusahaan merupakan skala untuk mengukur besar kecilnya sebuah perusahaan dilihat dari total aktiva perusahaan tersebut.

C. Return On Assets (ROA)

Menurut Pirmatua Sirait (2017:142) pengertian *Return On Assets* (ROA) adalah sebagai berikut: “Rasio Imbal Hasil Aset (*return on assets/ROA*) disebut juga rasio kekuatan laba (*earning power ratio*), menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari sumber daya (aset) yang tersedia”.

Sedangkan menurut menurut Hery (2016:106) mengungkapkan *Return On Assets* sebagai berikut: “Hasil pengembalian atas aset (*Return On Assets*) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi asset dalam menciptakan laba bersih”.

Adapun rumus untuk menghitung ROA adalah sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba sebelum Pajak}}{\text{Total aktiva}}$$

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa *Return On Assets* (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

2.1 Kerangka Pemikiran

A. Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap Profitabilitas (ROA)

Menurut Iswi Hariyani (2010:57) menjelaskan bahwa besarnya LDR akan berpengaruh terhadap laba melalui penciptaan kredit. LDR yang tinggi mengidentifikasi adanya penanaman dana dari pihak ketiga yang besar dalam bentuk kredit. Kredit yang besar akan meningkatkan laba.

Sedangkan menurut Stephanus Ivan Goenawan (2013:85) menerangkan bahwa semakin besar jumlah kredit yang diberikan oleh bank maka akan semakin rendah tingkat likuiditas bank yang bersangkutan, namun di lain pihak, semakin besar jumlah kredit yang diberikan diharapkan bank akan mendapatkan return yang tinggi pula.

Hasil penelitian Ni Kadek Venimas Citra Dewi *et al.* (2015) menunjukkan bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA). Artinya, semakin tinggi LDR akan semakin tingkat keuntungan perusahaan karena penempatan dana berupa kredit yang diberikan semakin meningkat, sehingga pendapatan bunga akan semakin meningkat pula. Demikian juga sebaliknya, semakin rendah LDR akan semakin rendah tingkat keuntungan perusahaan karena penempatan dana berupa kredit yang disalurkan semakin menurun, sehingga pendapatan bunga semakin menurun pula. Menurut Pompong B. Setiadi (2010) mengungkapkan bahwa semakin tinggi LDR maka ROA perusahaan akan semakin meningkat, sedangkan ketika LDR turun maka ROA akan cenderung menurun.

B. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas (ROA)

Perusahaan besar akan lebih mudah memperoleh modal di pasar modal dibanding dengan perusahaan kecil, karena kemudahan akses tersebut berarti perusahaan besar memiliki fleksibilitas yang lebih besar (Agus Sartono 2010:249). Pada umumnya perusahaan yang memiliki total aktiva yang besar mampu menghasilkan laba yang besar (Widjaja, 2009).

Hasil penelitian Indra Kurnia dan Wisnu Mawardi (2012) menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA). Artinya, semakin besar ukuran bank maka semakin bagus kinerja bank dalam menghasilkan laba, begitupun sebaliknya semakin kecil ukuran bank maka semakin kecil pula laba yang dihasilkan.

III. Objek dan Metode Penelitian

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Metode ini digunakan untuk menguji lebih dalam pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas (ROA) serta menguji teori dengan pengujian suatu hipotesis apakah diterima atau ditolak.

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikator, serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar sesuai dengan judul penelitian. Variabel itu sendiri dalam konteks penelitian menurut Sugiyono (2014:61) sebagai berikut:

“Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Populasi yaitu sekumpulan data yang mengidentifikasi suatu fenomena yang tergantung dari kegunaan dan relevansi data yang dikumpulkan (Esti Yuandari dan R Topan Aditya, 2017:8). Populasi dalam penelitian ini yaitu 108 laporan keuangan dari 27 perusahaan sub sektor perbankan

swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016.

Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan dari tahun 2013-2016 yang mempunyai kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan telah menerbitkan dan mempublikasikan laporan keuangan audit berturut-turut dan memiliki data yang diperlukan selama 4 tahun yaitu pada tahun 2013-2016.
2. Bank yang ROAnyanya turun berturut-turut dalam kurun waktu 2013-2016.

Berdasarkan pada kriteria sampel tersebut, maka sampel yang diambil dalam penelitian ini mengambil sampel sebanyak 7 perusahaan perbankan swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016 dengan laporan keuangan sejumlah 28.

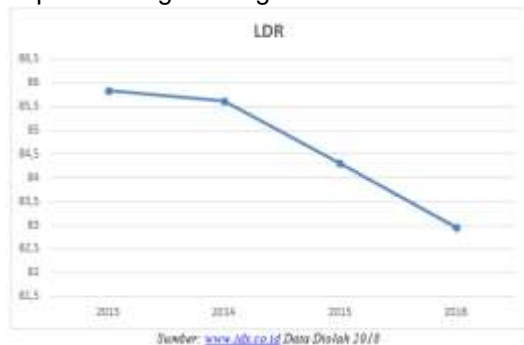
IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan

4.1 Hasil Penelitian

1. Analisis Deskriptif

A. Analisis Deskriptif *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

Berikut disajikan gambaran untuk mengetahui perkembangan rata-rata *Loan to Deposit Ratio* (LDR) pada Perusahaan Sektor Perbankan Swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016, dapat dilihat gambar grafik berikut:



Dari hasil grafik diatas, maka dapat dijelaskan bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) secara keseluruhan mengalami penurunan tiap tahunnya karena permintaan kredit lebih kecil dibandingkan penawaran, sehingga Bank tidak mampu untuk menutupi likuiditasnya (Stephanus Ivan Goenawan 2013:85).

Nilai rata-rata *Loan to Deposit Ratio* (LDR) pada Perusahaan Sektor Perbankan Swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016 adalah sebesar 8,4683774348E1 dengan nilai simpangan baku sebesar 1,30882533766E1. Nilai persentase *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terendah yaitu 5,53040000E1 dimiliki oleh PT. Bank Capital Indonesia Tbk pada tahun 2016, sedangkan nilai persentase *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tertinggi dengan angka PT. Bank Nusantara Parahyangan Tbk sebesar 9,89478169E1 pada tahun 2015.

B. Analisis Deskriptif Ukuran Perusahaan

Berikut disajikan gambaran untuk mengetahui perkembangan rata-rata ukuran perusahaan pada Perusahaan Sektor Perbankan Swasta yang terdaftar di BEI periode 2013-2016, dapat dilihat pada tabel dan gambar grafik berikut :



Dari hasil grafik diatas, maka dapat dijelaskan bahwa ukuran perusahaan secara keseluruhan mengalami penurunan, hanya terjadi peningkatan pada tahun 2016. Karena kinerja perusahaan kurang baik sehingga perusahaan tidak mampu mendapatkan penghasilan untuk mengembangkan usahanya (Novi Sagita Ambarwati *et. All*, 2015).

Nilai rata-rata ukuran perusahaan pada Perusahaan Sektor Perbankan Swasta yang terdaftar di BEI periode 2013-2016 adalah sebesar 2,1402252478E1 dengan nilai simpangan baku sebesar 4,54430886420E0. Jumlah ukuran perusahaan terendah dimiliki oleh PT. Bank Capital Indonesia Tbk sebesar 1,57811219E1 pada tahun 2013, sedangkan

jumlah ukuran perusahaan tertinggi dimiliki oleh PT. Bank Of India Indonesia Tbk yaitu sebesar 2,94372558E1 pada tahun 2015.

C. Analisis Deskriptif Profitabilitas (ROA)

Berikut disajikan gambaran untuk mengetahui perkembangan rata-rata Profitabilitas (ROA) pada Perusahaan Sektor Perbankan Swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016, dapat dilihat gambar grafik berikut:



Dari hasil grafik diatas, maka dapat dijelaskan bahwa profitabilitas (ROA) secara keseluruhan mengalami penurunan setiap tahunnya. Karena total asset perusahaan yang rendah, juga kinerja perusahaan yang buruk sehingga perusahaan tidak mampu mendapatkan laba seperti apa yang diharapkan (Widjaja, 2009).

Nilai rata-rata profitabilitas (ROA) pada Perusahaan Sektor Perbankan Swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016 adalah sebesar 0,80068178761 dengan nilai simpangan baku sebesar 2,916220935359. Jumlah profitabilitas (ROA) terendah dimiliki oleh PT. Bank Of India Indonesia Tbk sebesar -1,335426100E1 pada tahun 2016, sedangkan jumlah profitabilitas (ROA) tertinggi dimiliki oleh PT. Bank Of India Indonesia Tbk sebesar 3,042853644E0 pada tahun 2013.

2. Hasil Analisis Verifikatif

A. Persamaan Regresi Linear Berganda

Adapun hasil Persamaan Regresi Linear Berganda dalam penelitian ini dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = -13,663 + 0,105 X_1 + 0,260 X_2$$

Nilai yang tertera dalam persamaan di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar -13,663; artinya jika *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan ukuran perusahaan nilainya adalah 0, maka profitabilitas (ROA) nilainya adalah -13,663.
- b. Koefisien regresi variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) (X_1) sebesar 0,105; artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) mengalami kenaikan 1%, maka profitabilitas (ROA) (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,105. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dengan profitabilitas (ROA), semakin tinggi *Loan to Deposit Ratio* (LDR) maka profitabilitas (ROA) akan semakin tinggi juga.
- c. Koefisien regresi variabel ukuran perusahaan (X_2) sebesar 0,260; artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan ukuran perusahaan mengalami kenaikan 1%, maka profitabilitas (ROA) (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,260. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara ukuran perusahaan dengan profitabilitas (ROA), semakin tinggi ukuran perusahaan maka profitabilitas (ROA) akan semakin tinggi juga.

B. Hasil Pengujian Koefisien Korelasi

Berdasarkan nilai koefisien korelasi untuk *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dengan profitabilitas (ROA) diperoleh sebesar 0,524 yang mana hasil tersebut masuk dalam skor interval antara 0,40 – 0,599. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sedang antara *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dengan profitabilitas (ROA). Hasil perhitungan yang positif antara dua variabel diatas menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang searah antara *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dengan profitabilitas (ROA), dimana jika *Loan to Deposit Ratio* (LDR) naik maka profitabilitas (ROA) akan naik pula.

Berdasarkan nilai koefisien korelasi untuk ukuran perusahaan dengan profitabilitas (ROA) diperoleh sebesar 0,468

yang mana hasil tersebut masuk dalam skor interval antara 0,40–0,599. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sedang antara ukuran perusahaan dengan profitabilitas (ROA). Hasil perhitungan yang positif antara dua variabel diatas menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang searah antara ukuran perusahaan dengan profitabilitas (ROA), dimana jika ukuran perusahaan naik maka profitabilitas (ROA) akan naik pula.

C. Hasil Pengujian Koefisien Determinasi

Berdasarkan nilai koefisien determinasi parsial terlihat bahwa pengaruh variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dengan profitabilitas (ROA) yaitu sebesar 27,46%, sedangkan sisanya sebesar 72,54% merupakan pengaruh yang diberikan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, sedangkan untuk variabel ukuran perusahaan dengan profitabilitas (ROA) terlihat bahwa pengaruhnya yaitu sebesar 21,90%, sedangkan sisanya sebesar 78,1% merupakan pengaruh yang diberikan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.2 Hasil Pengujian Hipotesis

A. Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) Terhadap Profitabilitas (ROA)

Berdasarkan nilai t_{hitung} untuk variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) sebesar 3,077. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai t_{tabel} pada tabel distribusi t. Dengan $\alpha=0,05$, $df=n-k-1=28-2-1=25$, diperoleh nilai t_{tabel} sebesar $\pm 2,059$. Diketahui bahwa t_{hitung} untuk X_1 sebesar $3,077 >$ nilai t_{tabel} 2,059, maka H_0 ditolak artinya variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA).

B. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas (ROA)

Berdasarkan nilai t_{hitung} untuk variabel ukuran perusahaan sebesar 2,647. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai t_{tabel} pada tabel distribusi t. Dengan $\alpha=0,05$, $df=n-k-1=28-2-1=25$, diperoleh nilai t_{tabel} sebesar $\pm 2,059$. Diketahui bahwa t_{hitung} untuk X_2 sebesar $2,647 >$ nilai t_{tabel} 2,059, maka H_0 ditolak artinya variabel ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA).

V. Kesimpulan dan Saran

A. Kesimpulan

Berdasarkan fenomena dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif sedang terhadap Profitabilitas (ROA). Dimana setiap ada peningkatan dalam *Loan to Deposit Ratio* (LDR) maka akan meningkatkan profitabilitas (ROA). Namun beberapa yang menyebabkan profitabilitas (ROA) menurun yaitu laba bersih, penjualan, modal, biaya, hutang, manajemen aset, dan total aset. Dan rendahnya *Loan to Deposit Ratio* (LDR) disebabkan oleh modal, pendapatan bunga, ekspansi kredit, dana pihak ketiga, dan permintaan kredit. Hal tersebut berimbang pada *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yang rendah, sehingga menurunkan nilai profitabilitas (ROA).
- 2) Ukuran Perusahaan berpengaruh positif sedang terhadap Profitabilitas (ROA). Dimana setiap kenaikan ukuran perusahaan maka akan menurunkan profitabilitas (ROA). Namun beberapa yang menyebabkan rendahnya ukuran perusahaan oleh laba usaha, hutang, pendapatan, modal, nilai aktiva, dan nilai *equity*. Hal tersebut berimbang pada ukuran perusahaan yang rendah, sehingga menurunkan nilai profitabilitas (ROA).

B. Saran

- 1). Hasil penelitian ini telah membuktikan bahwa penelitian Profitabilitas (ROA) dipengaruhi oleh *Loan to Deposit Ratio* (LDR), oleh sebab itu untuk dapat meningkatkan ROA perusahaan harus meningkatkan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dengan cara mengelola penyaluran kredit, sehingga dapat memperoleh laba dan meningkatkan nilai ROAny.

2). Begitupun pada penelitian Profitabilitas (ROA) dipengaruhi oleh Ukuran Perusahaan, untuk dapat meningkatkan ROA perusahaan harus melakukan beberapa cara dalam meningkatkan Ukuran Perusahaan yaitu dengan cara perusahaan harus memberikan kinerja yang baik agar laba yang diperoleh akan besar, dengan demikian akan meningkatkan profitabilitas (ROA) perusahaan.

Daftar Pustaka

- Agus Sartono. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta : BPFE UGM.
- Hery. 2016. *Financial Ratio for Business* , Jakarta :PT. Gramedia
- Hery. 2017. *Kajian Riset Akuntansi*. Jakarta : PT. Grasindo.
- Indra Kuria, Wisnu Mawardi. 2012. *Analisis Pengaruh BOPO, EAR, LAR, dan Firm Size Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Bank Umum Konvensional yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011)*. Diponegoro Journal Of Management. Volume 1, Nomor 2, Tahun 2012.
- Iswi Hariani. 2010. *Restrukturisasi dan Penghimpunan Kredit Macet*. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Ni Kadek Venimas Citra Dewi, Wayan Cipta, I Ketut Kiya. 2015. Pengaruh LDR, LAR, DER dan CAR Terhadap ROA. *E-journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen*. Volume 3 Tahun 2015.
- Pirmatua Sirait. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Ekuilibria.
- Pompong B Setiadi dalam Ni Kadek Venimas Citra Dewi, Wayan Cipta, I Ketut Kiya. 2015. Pengaruh LDR, LAR, DER dan CAR Terhadap ROA. *E-journal Bisma Universitas*

Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen. Volume 3 Tahun 2015.

- Stephanus Ivan Goenawan. 2013. *Cara Legal Melipatgandakan Bunga Bank dan Nisbah Bank Syariah*. Jakarta. Puspa Swara.
- Subramanyam. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta ; Salemba Empat.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.